

Morning Update

24 November 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	15,685.8	17,695.7
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	9,379.0	9,674.0
Net asing (Rp miliar)	155.6	628.4	433.5
Net asing (jt shm)	-185.2	485.1	322.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,776.3	2,767.1

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	6,571	-28.9%	-0.7%	-26.9%
Financials	1,498	-3.5%	1.0%	-1.9%
Healthcare	1,474	3.5%	0.0%	3.6%
Basic Material	1,288	3.1%	0.2%	-4.3%
Transportation & Log	1,810	44.9%	1.0%	13.1%
Industrials	1,230	14.1%	-0.1%	18.6%
Infrastructure	909	-8.0%	0.0%	-5.2%
Property	698	-17.7%	0.6%	-9.8%
Energy	2,087	97.2%	1.2%	83.2%
Consumer Cyclical	889	2.2%	0.0%	-1.3%
Consumer Non-Cyclical	731	3.5%	0.5%	10.0%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,054	5.5%	0.3%	7.2%
FSSTI	Singapura	3,256	0.9%	-0.1%	4.2%
KLCI	Malaysia	1,444	-5.2%	0.2%	-7.9%
SET	Thailand	1,624	-1.5%	0.6%	-2.0%
KOSPI	Korsel	2,418	-19.2%	0.5%	-18.4%
SENSEX	India	61,511	5.4%	0.1%	5.6%
HSI	Hongkong	17,524	-29.0%	0.6%	-25.1%
NKY	Jepang	28,116	-5.6%	0.6%	-1.1%
AS30	Australia	7,422	-3.9%	0.6%	-4.3%
IBOV	Brasil	108,841	5.0%	-0.2%	3.8%
DJI	Amerika	34,194	-4.5%	0.3%	-5.9%
SXSP	Eropa	3,760	0.6%	0.5%	-1.5%
UKX	Inggris	7,465	2.5%	0.2%	1.1%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	25.26	1,982.7	-0.23	-0.90%
TINS	0.094	1,479.6	0.02	24.83%
*Rp/US\$	15,698			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.61%		
Kredit Bank IDR	12.82%		
BI 7-Days RR	5.25%	5.71%	-0.46%
Fed Funds Target	4.00%	7.70%	-3.70%
ECB Main Refinancing	200.00%	10.60%	189.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.07%	3.70%	-3.77%

	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	77.9	-0.6%	-3.0	-3.72%
CPO RM/ ton	4,000.0	-25.1%	-36.0	-0.89%
Nikel US\$/ ton	26,154	27.7%	259.3	1.00%
Timah US\$/ ton	22,055	-44.8%	-164.0	-0.74%
Emas US\$/tr. oz	1,754.2	-1.9%	4.5	0.26%
Batu Bara US\$/ ton	346.5	120.7%	-0.7	-0.20%
Gandum US\$/bushel	7.92	-7.5%	-0.1	-0.97%
Jagung US\$/bushel	6.57	13.1%	0.0	-0.42%
Kedelai US\$/bushel	14.30	12.3%	-0.1	-0.49%
Tembaga US\$/ton	7,962.3	-18.8%	-13.0	-0.16%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali dituntut menguat. Rilis notulen rapat The Fed yang mensinyalkan bahwa Bank Sentral AS tersebut dapat memperlambat kenaikan suku bunga nya dalam waktu dekat menjadi penopang kenaikan indeks. Sementara itu data klaim pengangguran yang lebih buruk turut memicu optimisme investor terhadap perlambatan kenaikan suku bunga oleh The Fed.

Rilis notulen rapat The Fed bulan November mensinyalkan bahwa bank sentral AS tersebut telah melihat progres dari kebijakan moneter ketatnya untuk melawan inflasi dan berencana untuk memperlambat laju kenaikan suku bunganya dalam waktu dekat. Berarti kemungkinan kenaikan suku bunga pada akhir tahun dan awal 2023 akan lebih kecil dari sebelumnya. Sebagian besar peserta rapat menilai perlambatan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat merupakan keputusan yang sesuai/tepat. Pada awal November kemarin The Fed menaikkan suku bunga 75 bps, lalu untuk Desember nanti ekonom memproyeksikan kenaikan suku bunga sebesar 50 bps.

Rilis data klaim pengangguran minggu ini tercatat lebih tinggi dari ekspektasi sebesar 240.000 klaim, ekonom Dow Jones memperkirakan klaim yang berakhir pada 19 November sebesar 225.000. Rilis tersebut mensinyalkan pelemahan pasar tenaga kerja yang diyakini investor dapat menjadi salah satu pendorong The Fed untuk memperlambat kenaikan suku bunga nya.

- Dow Jones menguat +96 poin (+0.28%) pada level 34,194
- S&P 500 bertambah +24 poin (+0.59%) pada level 4,027
- Nasdaq naik +111 poin (+0.99%) pada level 11,285
- EIDO menguat +0.02 poin (+0.09%) pada level 23.24

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring adanya sinyal dari the Fed yang akan mengurangi besaran kenaikan suku bunga acuan diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu terkoreksinya mayoritas harga komoditas berpeluang menjadi sentimen negatif bagi indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan support di level 7,025 dan resistance di level 7,075.

Stocks

- **BUMI** (Buy). Support: Rp192, Resist: Rp198
- **MDKA** (Buy). Support: Rp4,300, Resist: Rp4,400
- **PNIN** (Buy) Support: Rp1,605, Resist: Rp1,655
- **SCMA** (Buy on Weakness). Support: Rp248, Resist: Rp260

Morning Update

24 November 2022

ETF

- **XBIG** (Buy). Support: Rp587, Resist: Rp599
- **XISI** (Buy). Support: Rp358, Resist: Rp366
- **XMTS** (Buy). Support: Rp496, Resist: Rp506

News Highlight

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) memutuskan membagi dividen interim tunai Rp 35 per lembar saham untuk tahun buku tahun 2022. Totalnya mencapai Rp 4,31 triliun. Jumlah ini naik 40% dari dividen interim tunai yang dibagikan dari tahun buku 2021. Tahun lalu, BCA membagi dividen interim tunai sebesar Rp25 per saham dengan total mencapai Rp 3,08 triliun.

Keputusan kenaikan dividen interim tunai ini ditopang oleh tren pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan hingga triwulan III tahun 2022 serta selaras dengan kondisi permodalan Perseroan yang memadai. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, BCA telah membukukan laba bersih Rp 29 triliun atau tumbuh 24,8% secara tahunan (year on year/YoY).

Ini sejalan dengan pendapatan operasional BCA tumbuh 8,9% YoY menjadi Rp 62,7 triliun dimana pendapatan bunga bersih Rp 46,07 triliun atau naik 9,3% YoY dan pendapatan non bunga Rp 16,6 triliun atau meningkat 7,8% YoY. Pembagian dividen interim tunai ini merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjalankan bisnis dengan sebaik-baiknya, dalam rangka memberikan nilai tambah yang berkesinambungan kepada pemegang saham.

Jadwal pembagian dividen interim tunai ini sebagai berikut, akhir Periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen), pasar reguler dan pasar negosiasi pada 1 desember 2023, pasar tunai pada 5 desember 2022. awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (ex dividen), pasar reguler dan pasar negosiasi 2 desember 2022, pasar tunai pada 6 desember 2022, daftar pemegang saham yang berhak atas dividen (record date) pada 5 desember 2022, pembayaran dividen interim tunai tahun buku 2022 pada 20 desember 2022.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) emiten yang bergerak di bidang mobilitas, logistik dan penunjangnya semakin agresif memperkuat lini logistik dengan menjalin kerja sama dengan Droper, PT Logitek Digital Nusantara (LDN) untuk mengoptimalkan layanan kebutuhan pengiriman pelanggan.

ASSA melalui anak usaha PT Tri Adi Bersama (Anteraja) yang menggandeng LDN, anak usaha dari PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), telah membuka lebih dari 300 titik drop off baru Anteraja pada outlet-outlet mitra bisnis yang tergabung dalam jaringan ritel Droper di Pulau Jawa.

Morning Update

24 November 2022

Melalui kerja sama ini, Anteraja kini telah memiliki lebih dari 1.500 titik drop off di seluruh Indonesia yang siap melayani kebutuhan pengiriman setiap harinya dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 20.00 baik untuk layanan regular, next day maupun, economy.

Penambahan titik drop off Anteraja ini merupakan upaya ASSA untuk mengoptimalkan titik drop off yang sebelumnya telah tersedia dari beberapa partner seperti Toko Kelontong SRC, Grab Kios, dan Mitra Tokopedia maupun titik drop off flagship, staging store, dan kios milik Anteraja.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) sukses meraup kontrak baru sebesar Rp 19,1 triliun hingga Oktober 2022. Jumlah tersebut melonjak 51% dibandingkan perolehan kontrak baru pada periode yang sama di tahun 2021. Sekedar mengingatkan, kontrak baru yang didapat Adhi Karya dalam 10 bulan pertama di 2021 sebesar Rp 12,7 triliun.

Perusahaan mengungkapkan, sejumlah kontrak baru yang diraup perusahaan di bulan Oktober 2022 diantaranya Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik Terpusat di Kota Banda Aceh dan Plant Road and Drainage di Karawang, Jawa Barat. Lebih lanjut, kontribusi perolehan kontrak baru hingga Oktober 2022 dari lini bisnis engineering dan konstruksi mendominasi sebesar 90%. Disusul, lini bisnis properti yang hanya 9%, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.

Sedangkan berdasarkan tipe pekerjaan yang diperoleh Adhi Karya adalah jenis proyek jalan dan jembatan sebesar 26%, proyek gedung sebesar 30%, dan proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalur kereta api, dan proyek energi, serta proyek lainnya sebesar 44%.

Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru Adhi Karya yang bersumber dari pemerintah sebesar 39%. Sedangkan, sumber dari BUMN dan BUMD sebesar 11%, dan proyek kepemilikan swasta/lainnya termasuk proyek investasi masih menjadi mayoritas, yakni hingga 50%.

PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) memastikan akan memenuhi aturan modal inti minimum sebesar Rp 3 triliun sebelum akhir tahun. Pasalnya, perseroan saat ini sedang memproses penambahan modal dengan mekanisme rights issue atau penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD)

Bank ini membidik dana segar Rp 828,5 miliar dari rights issue dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyak 616 juta saham dengan nominal Rp 1000 per lembar saham atau 18,18% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah rights issue. Harga pelaksanaan rights issue tersebut telah ditetapkan sebesar Rp 1.345 per saham.

Morning Update

24 November 2022

Adapun 80% dana hasil rights issue akan digunakan untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit, 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan digital, dan 10% lagi untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan digital dan deposito digital.

Setiap pemegang 9 saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 2 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru.

Jadwal HMETD Bank Bumi Arta (BNBA), yakni cum HMETD di pasar reguler dan negosiasi 29 November 2022, ex HMETD di pasar reguler dan negosiasi 30 November, distribusi HMETD 2 Desember, pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 Desember, dan periode perdagangan HMETD 5-9 Desember.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report